PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA PLASTISIN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA, PADA KELAS IV SDN GUGUS V KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi PGSD

Oleh :

AGNES MELANDARI

NPM : 12.01.10.0070

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

AGNES MELANDARI

NPM : 12.1.01.10.0070

Judul :

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA PLASTISIN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA, PADA KELAS IV SDN GUGUS V KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	**Dr. Suryanto, M.Si**
NIDN. 0711086102	**NIDN. 0010056501**

ii

Skripsi oleh :

AGNES MELANDARI

NPM : 12.1.01.10.0070

Judul :

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA PLASTISIN
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN
GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA,
PADA KELAS IV SDN GUGUS V KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda tangan

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
2. *Penguji I* : *Drs. Bambang Soenarko, M.Pd*
3. Penguji II : Dr. Suryanto, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA PLASTISIN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN GAYA DAPAT MENGUBAH BENTUK BENDA, PADA KELAS IV SDN GUGUS V KABUPATEN TULUNGAGUNG

AGNES MELANDARI
NPM : 12.01.10.0070

PGSD-FKIP UN PGRI Kediri
agnesmelandari@gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd[1] dan Dr. Suryanto, M.Si[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan berfikir siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah hal ini dikarenakan pada kegitan pembelajaran masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja tidak disertai dengan penggunaan metode- metode pembelajaran yang bervariasi. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif, malas berfikir dan pembelajaran akan membosankan. Tujuan dari penelitian ini adalah "1) Untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian KKM penggunaan metode demonstrasi didukung media plastisin terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda, pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo 2 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian KKM penggunaan metode demonstrasi tanpa media plastisin terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo 1 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh pencapaian KKM penggunaan metode demonstrasi dengan media plastisin dibanding penggunaan metode demonstrasi tanpa media plastisin terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda, pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tulungrejo 2 dan kelas IV SDN Tulungrejo 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal pilihan ganda. Hasil analisis data penelitian dapat diketahui perbedaan mean antara kelas kontrol 61.90 dan kelas eksperimen 74.04.

. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda dengan penggunaan metode demonstrasi didukung media plastisin pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo 2 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%. Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda dengan penggunaan metode demonstrasi tanpa media plastisin pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo 1 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal > 75%. Ada perbedaan pengaruh keberhasilan pencapaian KKM antara penggunaan metode demonstrasi dengan media plastisin dibanding penggunaan metode demonstrasi tanpa media plastisin terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda, pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi didukung media plastisin.

Kata kunci: metode demonstrasi, media plastisin, menyimpulkan hasil percobaan gaya dapa merubah bentuk benda

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan antara guru dan siswa. Dalam hal ini, aktivitas siswa sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Pemahaman karakter siswa juga sangat penting sehingga guru dapat menciptakan situasi dan kondisi yang tepat dalam suatu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Kegiatan pembelajaran IPA masih belum berjalan secara maksimal. Bila menengok pembelajaran yang telah dilakukan guru pada saat ini, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton,yakni metode ceramah tanpa menggunakan media dalam pembelajaran. Akibat dari pembelajaran yang monoton banyak siswa yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga pada akhirnya siswa mendapatkan rata-rata nilai yang kurang dari KKM yang telah ditentukan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari seorang siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu. Salah satu faktor eksternal adalah tersediannya media belajar.

Kondisi pembelajaran IPA saat ini masih banyak menggunakan metode ceramah. Sedangkan metode ceramah itu lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya (teacher centre), sedangkan siswa hanya sebagai pendengar setia. Ditambah lagi guru sering menugaskan siswa untuk menghafal atau mencatat semua materi dalam pembelajaran IPA. Pada akhirnya sering kali kita mendengar bahwa pelajaran IPA itu sangat membosankan, jenuh bahkan membuat siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi tidak antusias dalam proses pembelajaran, yang berakibat tidak berhasilnya siswa dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan strategi,metode dan teknik belajar dan kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Agar siswa dapat tertarik pada pelajatan IPA serta mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Diperlukan penggunaan metode pada pembelajaran IPA, yakni metode yang lebih interaktif, tidak monoton, memberikan keleluasan berfikir pada siswa serta siswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Dan proses pembelajaran dapat bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang dapat

melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centre). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi saja, tetapi sebagai fasilitator ,motivator dan pembimbing yang memberikn kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola fikirnya dan kemampuan dasarnya. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya dapat merubah bentuk benda kelas IV adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dan media plastisin. Metode ini dapat menggali kemampuan belajar siswa dan dapat menyimpulkan suatu kejadian. Dan dengan menggunakan media dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Dalam memberikan materi pembelajaran IPA guru harus pandai-pandai memilih metode dan media yang akan digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penyampaian materi yang menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat melibatkan siswa dan menarik minat siswa sehingga memudahkan siswa dalam memhami materi pelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian terhadap pengaruh metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Maka penelitian ini di beri judul *"Pengaruh metode demonstrasi dan media plastisin terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda kelas IV SDN GUGUS V Kabupaten Tulungagung".*

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah Penelitian eksperimental**.** Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil untuk penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tulungrejo 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 21 siswa dan SDN Tulungrejo 2 sebagai kelas ekperimen dengan jumlah 21 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tulungrejo 1 dan SDN Tulungrejo 2 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pengujian hipotesis nomor 1: "kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo

2Kecamatan Besuki Kabupaten Tulunagung dengan ketuntasan klasikal >75%"

Perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.11 nomor 1 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan sebesar 76,68% (kolomF). Dengan demikian ketuntasan berada diatas 75% (kolom G).

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin pada kelas IV SDN Tulungrejo 2 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berhasil mencapai ketuntasan 76,68%

Pengujian hipotesis nomor 2: "kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo 1Kecamatan Besuki Kabupaten Tulunagung dengan ketuntasan klasikal < 75%."

Perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.11 nomor 1 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan sebesar 65,02% (kolomF). Dengan demikian ketuntasan berada dibawah 75% (kolom G).

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin pada kelas IV SDN Tulungrejo 1 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung berhasil mencapai ketuntasan 65,02%

Pengujian hipotesis nomor 3:"ada perbedaan pengaruhmenggunakan metode demonstrasi dengan media plastisindibanding menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda, pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin."

Berdasarkan tabel 4.10 tentang rangkuman uji hipotesis,sebagaimanaterlihat pada nomor 3 bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 (pada kolom F), dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari α yaitu 0,05 (pada kolom G). Maka sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, bahwa jika nilai signifikansi < taraf signifikan 0,05, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf

signifikan 5%, yang berarti hipotesis (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Kemudian, untuk menguji keunggulan salah satu perlakuan, dilakukan dengan membandingkan *mean* (nilai rata-rata) antara menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin (kelompok eksperimen) dan metode demonstrasi tanpa media plastisin (kelompok kontrol) yang dapat dilihat pada tabel 4.11, pada kolom D. Pada kolom D, dapat diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin adalah sebesar 76,42, sedangkan perolehan nilai rata-rata pada menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin adalah sebesar 61,90. Jika dideskripsikan, *mean* (nilai rata-rata) antara menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin (kelompok eksperimen) dibanding menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin (kelompok kontrol) adalah 76,42 >61,42.

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, penelitian ini mendukung teori-teori yang dikemukaan oleh beberapa para ahli dan terbukti bahwa dengan metode demonstrasi dengan media plastisin dapat meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih menyenangkan dan juga dapat meningkatkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penglihatan peserta didik.

Pendapat W.S Winkel, (dalam Susanto (2013:4). “Belajar adalah

suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan ,dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas ”.

Menurut Hamdani(2011: 80) menyatakan bahwa “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guruuntuk menyampaikan pelajaran kepada siswa”.

Menurut Roestiyah (2008) metode demonstrasi merupakan salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materiyang dijarkan kepada seluruh siswa (dalam M.Huda:231).

Metode Demonstrasi (dalam wina sanjaya 2006: 147) adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu , baik sebebarnya atau hanya sekedar tiruan.

Gerlach dan Ely (Arsyad Azhar, 2013:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Media plastisin merupakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media plastisin ini memegang peranan yang sangat penting sebagai media kegiatan mengajar karena dapat memudahkan siswa memahami materi, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dan dunia nyata.

Simpulan

Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo 2 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulugagung,dengan ketuntasan klasikal 76,68%.

Hal ini membuktikan bahwa kebenaran teori pada bab II. Metode Demonstrasi (dalam Wina Sanjaya 2006: 147) adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu , baik sebebarnya atau hanya sekedar tiruan. Dan didukung dengan media plastisin merupakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda > 75%.

Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda dengan menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo 1 Kecamatan Besuki Kabupaten Tulugagung,dengan ketuntasan klasikal 65,02%.

Hal ini membuktikan bahwa kebenaran teori pada bab II. Metode

Demonstrasi (dalam wina sanjaya 2006: 147) adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu , baik sebebarnya atau hanya sekedar tiruan. Tanpa didukung dengan media plastisin merupakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. . Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda < 75%.

Ada perbedaan pengaruh menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin dibanding menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin terhadap menyimpulkn hasi percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda pada siswa kelas IV SDN Tulungrejo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, dengan keunggulan

menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin.

Berdasarkan pernyataan diatas membuktikan bahwa menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin dibanding menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin. Hasilnya jauh lebih baik yang menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin siswa lebih aktif, kreatih dan pembelajaran menjadi menyenangkan daripaada yang menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin siswa kurang aktif dan pembelajaran kurang menyenangkan

Selanjutnya pada bab IV juga telah dibuktikkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara menggunakan metode demonstrasi dengan media plastisin dibanding menggunakan metode demonstrasi tanpa media plastisin terhadap kemampuan menyimpulkan hasil percobaan gaya dapat mengubah bentuk benda, Hal ini terbukti pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata siswa cenderung lebih baik yaitu 79,77%, sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata siswa masih cenderung sedang yaitu hanya 35,27%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.Haryanto, 2006.Sains :Erlangga.

Huda, Miftahul. 2013. *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Niaga Dian Lutfi.2013. *Pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi perubahan wujud benda kelas V SDN Kanyoran III Tahun Ajaran 2012/2013*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI.

Priyono,Titik Sayekti .2007.*Ilmu Pengetahuan Alam*.Surakarta: Grahadi.

Rositawaty, S Muharam Aris,2008 *Senang belajar ilmu pengetahuan alam 4*,Jakarta: Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Sanjaya Wina. 2006.*Strategi Pembelajaran Beriorentasi Satandart Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana nana,dkk. 2010.*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Alensindo.

Sugiyono. 2013. *Dasar- Dasar Statistik*. Kediri : UNP Kediri.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.